

the WEB WE WANT

Young and Online - Activities by
young people for young people.



Kredit

Disadur oleh ICT Watch bekerjasama dengan Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia serta Kementerian Pemuda dan Olahraga dari buku aslinya yang berjudul "The Web We Want" yang disusun oleh European Schoolnet bekerja sama dengan Insafe, Liberty Global dan Google. Buku ini turut didukung oleh Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia dan Kementerian Pemuda dan Olah Raga Republik Indonesia.



Desain: Viewture Creative Solutions

Ucapan terima kasih kepada: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, perwakilan guru dan siswa: Adrianus, Andea, Agnes, Chesya, Fitri, Gabriel, Ishmah, Samuel, Sri Rejeki, dan Yona yang telah berkontribusi dalam pengembangan buku ini.

Hak cipta

Judul: The Web We Want

ISBN-Number: 978-602-51324-3-8

Hak cipta: Karya ini berada di bawah lisensi Creative Commons Attribution-Noncommercial-NoDerivative Works 3.0 Unported License. Untuk melihat salinan lisensi ini, kunjungi:

<http://creativecommons.org/licenses/by-nc-nd/3.0>



KATA PENGANTAR

Dunia *online* adalah dunia yang menyenangkan. Kita bisa bertemu kawan, berbagi musik dan gambar kesukaan, bahkan mengubah dunia, seperti Malala dan Martha, jika kita memiliki ide besar dan keterampilan menulis yang baik, serta berani mengambil inisiatif (lihat halaman 15).

Di seluruh halaman buku pegangan ini, kalian dapat menguji keterampilan kalian, belajar lebih banyak tentang hak kalian di ranah *online*, serta menciptakan tips dan alat yang dapat kalian bagikan dengan anak-anak muda di seluruh dunia. Kalian juga akan mengetahui apa yang dipikirkan anak-anak muda seusia kalian tentang kegiatan *online*, dan apa yang mereka ingin dapatkan dari internet. Inilah alasannya buku pegangan ini disebut sebagai WWW – the Web We Want!

ADRIANUS MAHURY, 14 Tahun, Pelajar, Ambon

"Internet sangat berguna bagi saya, karena dapat mencari tugas-tugas yang tidak ada di buku. Internet seharusnya digunakan untuk hal yang baik-baik seperti mencari tugas, dan sebagainya, tapi ada banyak orang yang menyalahgunakan internet seperti menonton video porno."



ANDEA DESTIKA, 17 Tahun, Pelajar, Tangerang Selatan

"Menurut saya internet sangat menunjang kehidupan sehari-hari, di berbagai bidang termasuk pendidikan, namun seharusnya kita harus bisa bijak dalam memakai internet karena banyak orang yang menyalahgunakan internet dan kalau kita nggak bijak menggunakannya, internet bisa menjadi hal yang negatif."

SAMUEL M. HITIJAHUBESSY, 15 Tahun, Pelajar, Ambon

"Internet adalah salah satu alat untuk mencari tugas. Internet harus digunakan sebaik-baiknya, jangan sampai salah memanfaatkannya."





Sri Rejeki, 21 Tahun, Mahasiswi, Jakarta Selatan

"Internet itu memudahkan dalam segala hal. Dengan adanya internet membuat semuanya mudah dalam hal mendapatkan informasi dari manapun dan kapanpun. Semuanya menjadi lebih cepat dan membantu pekerjaan menjadi lebih efisien. Internet seharusnya digunakan untuk mempermudah pekerjaan dalam hal yang positif dan menguntungkan bagi pihak manapun"

AGNES GRIMONIA, 14 tahun, pelajar, Ambon

"Internet saat ini sangat penting bagi setiap orang karena melalui internet kita bisa mendapatkan banyak informasi. Internet harus digunakan dengan cara yang baik."



FITRI FAUJIAH, 17 tahun, pelajar SMA, Rantauprapat, Sumatera Utara

"Menurut saya Internet itu sangat penting bagi masyarakat, apalagi pelajar. Karena sekarang itu zamannya modern, internet sangat membantu dalam pendidikan ataupun ilmu pengetahuan misal saat mencari tugas. Internet juga bisa sebagai hiburan, dan juga untuk bermain games. Apalagi sebagai anggota KIM (Kelompok Informasi Masyarakat), internet membantu kami memberikan informasi yang bermanfaat. Internet seharusnya digunakan sebaik mungkin, jangan disalahgunakan. Misalnya menyebarkan berita bohong (hoax) dan berita yang tidak berguna."

ISHMAH HAKINI WAIRAGYA, 15 tahun, pelajar SMA, Jakarta Timur

Menurut saya internet adalah sumber informasi yang paling lengkap yang mencakup banyak hal. Dan menurut saya internet itu seperti perpustakaan, apalagi buat seorang pelajar. Kita bisa mendapatkan banyak pengetahuan dan informasi dari internet.



CHESYA CRISBELL, 14 tahun, pelajar, Ambon

"Internet sangat penting bagi kami khususnya para pelajar yang ingin mencari tugas, mencari tahu pelajaran-pelajaran yang diberikan. Seharusnya internet digunakan untuk hal-hal yang positif."



YONA KAILOLA, 14 tahun, pelajar, Ambon

"Menurut saya internet bisa membantu dalam setiap pekerjaan dan bisa mempererat komunikasi seperti media sosial."



Daftar Isi

Kata Pengantar	3
Hak dan tanggung jawab saya di ranah online	
1.1. Mengidentifikasi Hak dan Tanggung Jawabmu	6
1.2. Syarat dan Ketentuan, Tantangan Terberat	8
1.3. Ketika Hakmu Tidak Dihormati...	10
"Informasi Bukanlah Pengetahuan", Albert Einstein	
2.1. Mari berpikir kritis	12
2.2. Alat untuk Menjadi Jurnalis <i>Online</i> yang Kredibel	15
2.3. Pikir Dahulu Sebelum Mem- <i>posting</i>	17
Berpartisipasi di web	
3.1. Bertindak, Bereaksi, dan Berinteraksi	19
3.2. Jadilah Diri Sendiri di Ranah <i>Online</i>	23
3.3. Berpartisipasilah secara Proaktif dan Bertanggung jawab	26
Membentuk identitasmu	
4.1. Perkenalkan Dirimu Kepada Dunia	29
4.2. Aku, Diriku dan Aku	31
4.3. Kebenaran, dan Hanya Kebenaran Saja Kah?	33
Privasi: milikku yang paling berharga	
5.1. Menyamar di Dunia <i>Online</i>	35
5.2. Hak Untuk Dilupakan – Menghapus Jejak Digital	37
5.3. Tunjukkan Dirimu, Tapi Jangan Keterlalu!	40
5.4. Privasiku dan Privasimu	42
Artis di dalam dirimu	
6.1. Apa itu Hak Cipta	43
6.2. Apakah Kamu Pembajak?	45
7. Apa yang sudah kamu pelajari – Apakah kamu seorang yang bijak (<i>web-wise</i>) atau lemah (<i>web-weak</i>) di internet?	47
Daftar Insafe di Beberapa Negara	50

Informasi lebih lanjut kunjungi www.webwewant.eu

"Tidak ada hak tanpa tanggung jawab yang mengiringinya." – Samuel Taylor Coleridge

HAK

Suatu hak melindungi individu dan kelompok dari ketidakadilan. Suatu hak membantu seseorang untuk mengembangkan potensi mereka secara maksimal sebagai anggota masyarakat yang positif dan aktif. Hak adalah tanggung jawab masing-masing pribadi maupun kelompok terhadap pihak lain. Hak adalah bagaimana menghargai diri sendiri dan orang lain. Suatu hak menciptakan kewajiban moral dan legal yang harus dipenuhi suatu bangsa dan masyarakat¹

Pendidikan

Kebebasan berekspresi

Hak untuk menjawab

Akses pada informasi

Privasi

Keselamatan Pribadi

Penghormatan

Kepemilikan / Authorship

Partisipasi

Informasi akurat

Lingkungan yang aman

➔ Berdasarkan konsep-konsep di atas, identifikasi mana yang merupakan hak serta mana yang merupakan tanggung jawab *online*-mu. Apakah suatu hal bisa berisi keduanya? Kamu juga bisa menuliskan kata-kata lain yang kamu pandang terkait dengan hak dan tanggung jawab *online*. Kamu bisa menemukan seluruh hak dan tanggung jawabmu dari Konvensi PBB tentang Hak Anak di tautan berikut: <http://www.un.org/cyberschoolbus/humanrights/resources/plain.asp>

HAK

Kebebasan berekspresi

Tanggung Jawab

Penghormatan pada sesama

¹ Australian Broadcasting Corporation (2000), 'Human Rights: What and When' (online), <http://www.abc.net.au/civics/rights/what.html>, diakses pada 04/01/2013.



Tina

Aku 14 tahun.
Apa saja hak dan tanggung jawabku di ranah *online*?

Aku 18 tahun.
Apa saja hak dan kewajibanku yang berbeda darimu?



Bayu

➔ Apakah ada hak yang menurutmu akan berbeda bagi Tina dan Bayu? Apakah ada perbedaan dalam tanggung jawab mereka?

14 Tahun

Blank lined writing area for 14-year-old responses.

18 Tahun

Blank lined writing area for 18-year-old responses.

➔ Ada sejumlah hak dan tanggung jawab yang datang bersama; sementara hak dan tanggung jawab yang lain tampak bertentangan satu sama lain. Identifikasilah beberapa jenis hubungan kontradiksi ini di dalam hak dan tanggung jawab *online*-mu dan jelaskan.

HAK

TANGGUNG JAWAB



1.2. Syarat dan Ketentuan, Tantangan Terberat

Syarat dan ketentuan

Pengaturan, ketentuan, persyaratan, peraturan, spesifikasi, dan standar umum dan khusus yang menjadi bagian integral dari sebuah perjanjian atau kontrak.²

Tanpa ragu – ragu, kamu mencentang kotak di sebuah *website*, dan menyetujui syarat dan ketentuan di *website* tersebut.

Tapi apakah kamu tahu apa yang sebenarnya kamu setuju?

Meskipun syarat dan ketentuan seringkali terlalu panjang dan sulit dipahami karena banyak mengandung istilah hukum, ketika kamu mencentang kotak persetujuan, kamu langsung terikat kepada sejumlah hak dan tanggung jawab, sehingga penting sekali untuk mencoba memahami syarat dan ketentuan tersebut.

Jadi, ada baiknya kita hadapi tantangan ini sekarang...

Untuk konten yang dilindungi oleh hak kekayaan intelektual (HAKI) seperti foto dan video (konten IP), Anda memberikan izin kepada kami untuk melakukan hal berikut, meskipun dibatasi dengan privasi dan *setting* aplikasi Anda: Anda memberikan kami izin non-eksklusif, dapat ditransfer, *sub-licensable*, bebas royalti, dan lisensi mencakup global untuk menggunakan konten IP apapun yang Anda posting atau terkait dengan Facebook (*IP License*). *IP License* ini berakhir ketika Anda menghapus konten IP atau akun Anda kecuali jika konten Anda telah dibagi oleh orang lain dan belum dihapus oleh mereka.

Rujukan:

Pertanyaan 1: Dari mana teks ini berasal? (masukkan jawaban pada titik-titik di atas)

Pertanyaan 2: Apakah kamu telah menyetujui syarat dan ketentuan di atas? YA TIDAK

Pertanyaan 3: Pada kotak di bawah, dapatkah kamu terjemahkan kalimat berikut ke dalam bahasa yang lebih mudah dipahami?

² Business Dictionary (2012), 'Terms and Conditions' (online), <http://www.businessdictionary.com/definition/termsand-conditions.html>, diakses pada 20/08/2012.

TAHUKAH KAMU?



Rata-rata orang memerlukan waktu 76 hari kerja yang per harinya terdiri dari 8 jam untuk dapat membaca kebijakan privasi untuk setiap *website* yang mereka akses dalam satu tahun. Tidak heran orang kebanyakan hanya langsung *men-scroll-down* dan mengklik "saya setuju dengan seluruh syarat dan ketentuan."³



Karena sekarang kamu sudah mulai memecahkan rahasia jargon hukum, bagaimana kalau kamu membuat semacam "terjemahan" dari syarat dan ketentuan untuk digunakan di masa depan? Cetaklah syarat dan ketentuan dari sebuah *website* yang sering kamu akses dan buat rangkuman pesan intinya.

TAHUKAH KAMU?

Banyak alat yang sudah dibuat untuk membantumu menerjemahkan syarat dan ketentuan yang sulit dipahami. Contoh alat tersebut adalah *EULAlyzer*.

"Sebuah gambar bercerita lebih banyak dari 1000 kata"

➔ Itu kenapa kita lebih sering menggunakan simbol saat kita berkomunikasi. Identifikasikan arti dari beberapa simbol di bawah ini:



➔ Sekarang, cobalah buat ikon yang dapat melambangkan poin-poin kunci yang biasa kamu temukan di lembar syarat dan ketentuan



Privasi

³ The Atlantic (2012), 'Reading the Privacy Policies You Encounter in a Year Would Take 76 Working Days' (online), <http://www.theatlantic.com/technology/archive/2012/03/reading-the-privacy-policies-you-encounter-in-a-year-would-take-76-work-days/53851/>, diakses pada 20/08/2012.

Pelanggaran

Suatu tindakan yang dilarang oleh hukum atau peraturan.

Pelanggaran tidak selalu berarti kejahatan.⁴

Dalam istilah hukum, kata **pelanggaran**⁵ seringkali digunakan dalam konteks pelanggaran hak cipta.

Hak *online*-mu dapat dilanggar dengan berbagai cara. Terkadang hal ini masuk ke dalam urusan netiket, atau perilaku/sopan santun *online*, namun terkadang sudah masuk kategori pelanggaran hukum yang dapat berujung pada tuntutan hukum.

Identifikasilah pelanggaran hak *online* apa saja yang dapat terjadi padamu.

- 1 Komentar tidak pantas yang ditinggalkan di profil media sosialmu, yang berisi kata-kata kasar.
- 2
- 3
- 4
- 5



Suatu hari aku membeli sebuah aplikasi *online*, dan ternyata uang aku terus tersedot oleh aplikasi tersebut. Ibu aku marah dan mengajukan komplain hingga akhirnya beliau berhasil mendapatkan semua uang aku kembali.



Hak apa yang dilanggar dalam kasus ini? Apakah menurutmu dia telah memenuhi seluruh tanggung jawabnya? Solusi seperti apa yang menurutmu didapatkan oleh ibunya? Apakah kamu akan melaporkan jika menghadapi masalah yang sama? Jika ya, ke mana?

Kemana kita dapat melapor jika terjadi pelanggaran atas hak kita?

Apa solusi terbaik atas setiap pelanggaran yang kamu jelaskan di atas? Diskusikan seluruh potensi solusi yang ada dan tuliskanlah yang menurutmu adalah solusi terbaik.

- 1 Bicara kepada orang yang membuat *posting-an* tersebut, dan blokir jika perlu.
- 2
- 3
- 4
- 5

⁴ Merriam-Webster (2012), 'Violation' (online), <http://www.learnersdictionary.com/search/violation>, diakses pada 18/01/2013.

⁵ Ibid, 'Infringement' (online), <http://www.learnersdictionary.com/search/infringement>, diakses pada 18/01/2013.

➔ Menurutmu, apakah tindakan-tindakan berikut ini dianggap sebagai pelanggaran di negaramu? Apa konsekuensi masing-masing pelanggaran tersebut?

Men-tag sembarang orang di foto

YA TIDAK

Meng-upload foto konser yang difoto sendiri, meskipun pada tiket ada larangan mengambil rekaman video

YES NO

Meng-upload ikon budaya berhak cipta (logo, simbol, wajah dsb. yang dikenali semua orang) dengan atau tanpa menyebut nama pemilik aslinya

YA TIDAK

Seseorang ditahan karena dianggap meretas telepon, namun belum didakwa. Tapi kamu menulis di profilmu bahwa "si X adalah hacker telepon!!!!"

YA TIDAK

Membuat akun Facebook dengan bukan nama sebenarnya.

YA NO

Terjadi kerusuhan di kotamu. Kamu tidak ikutan, tapi mem-posting di akunmu: "Mantap! Ribut-ribut nih! Seru!"

YA TIDAK

Seorang guru meng-upload gambar siswa-siswa di kelasnya di situs jejaring sosial tanpa persetujuan para orang tua siswa.

YES NO

Seorang gadis berusia 15 tahun mengambil foto telanjang dirinya sendiri dan mengirimkannya kepada pacarnya.

YES NO

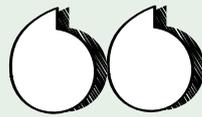
Informasi

Data yang (1) telah diverifikasi sebagai akurat dan tepat waktu, (2) yang spesifik dan terorganisasi untuk suatu tujuan, (3) yang disajikan dalam konteks yang memberikannya makna dan relevansi, serta (4) yang dapat membantu meningkatkan pemahaman dan mengurangi ketidakpastian.⁶

Informasi: ambil atau tinggalkan



Informasi apa yang kamu ambil dari internet?
Informasi apa yang kamu tinggalkan di internet?



Selain untuk mencari informasi, aku menggunakan internet untuk berkomunikasi dengan teman dan kerabat, menonton film dan juga belanja *online*. Tapi aku sedikit takut terkena penipuan, untuk belanja *online* aku tidak berani untuk membeli barang yang mahal.

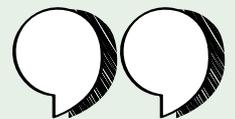


Sri Rejeki



Gabriel

Dari internet aku bisa mendapatkan informasi mengenai berita terkini atau mencari informasi mengenai pelajaran. Aku juga biasa memberikan informasi tentang keseharian aku di *Facebook*. Namun aku agak khawatir dengan data-data yang aku pajang di internet, karena jika data-datanya tidak benar maka semua orang dapat melihatnya.



Aku menggunakan internet untuk mendapatkan informasi penting, menanyakan tugas kepada teman-teman, memberikan informasi tentang aku seperti aku berada dimana dan sebagainya. Tapi aku sangat khawatir karena banyak orang yang tidak suka dengan aku dan mengomentari aku dengan hal-hal yang tidak pantas didengar.



Andrianus

⁶ Business Dictionary (2012), 'Information' (online), <http://www.businessdictionary.com/definition/information.html>, diakses pada 20/08/2012.



Informasi apa yang **kamu ambil** dari internet?



Informasi apa yang **kamu tinggalkan** di internet?

BENAR atau SALAH? Kita semua berpikir bahkan tidak mungkin kita tertipu *scam*. Padahal, para *scammer* semakin hebat dari waktu ke waktu, dan kita belum tentu menjadi secerdik mereka. Berapa kali kita melihat ada iklan *pop-up* yang mengatakan bahwa kita memenangkan hadiah pertama atau kita dipilih secara khusus untuk suatu program?

Mendeteksi *scam* tidak selalu mudah. Sebaik apa kamu bisa melakukannya?

Lihatlah *website-website* di bawah. Bisakah kamu mengidentifikasi mana yang palsu?



Kamu bisa mencoba tes yang sama di tautan berikut ini:
<https://www.phish-no-phish.com/staying-safe-online/quiz/>
 dan menjawab kuis untuk melihat seberapa cepat kamu bisa mendeteksi *website* palsu.⁷

⁷ Symantec (2012), 'Staying Safe Online' (online), <https://www.phish-no-phish.com/staying-safe-online/quiz/>, diakses pada 10/09/2012.

Bagaimana kita bisa tahu bahwa apa yang kita temukan di ranah *online* dapat diandalkan dan terpercaya?

TAHUKAH KAMU?

Di Inggris, 33% remaja usia 12–15 tahun mengatakan bahwa ketika mereka mencari sesuatu, seluruh hasil pencarian pasti berisi informasi yang benar.⁸

Bisakah kamu masukkan 5 aturan untuk mencari informasi *online* yang efektif?

1

2

3

4

5

➔ Menjelajah *web* secara aman.

Informasi tidak andal bukanlah satu-satunya risiko yang kita temui di *web*. Pada kotak-kotak di bawah, bisakah kamu masukkan beberapa jenis risiko lain yang harus kamu waspadai? Kotak pertama sudah diisi sebagai contoh.

Virus



Dari risiko–risiko yang sudah kamu cantumkan di atas, coba buat peringkat dari 1 sampai 6. Nomor 1 adalah risiko yang kamu anggap paling serius. Tanyakan pada orang di sekitarmu apakah mereka setuju dengan risiko yang kamu pilih dan pemeringkatan yang kamu lakukan.

⁸ Ofcom (2012), 'Children and Parents : Media Use and Attitudes Report' (online), <http://stakeholders.ofcom.org.uk/binaries/research/media-literacy/oct2012/main.pdf>, p.104 diakses pada 10/09/2012.

Jurnalisme

Profesi atau praktik melaporkan tentang, memotret, atau mengedit kisah berita untuk salah satu media massa.⁹

Blogs telah menjadi salah satu cara yang populer bagi warga untuk melaporkan kejadian-kejadian secara *real time*, dan bahkan dapat memberikan anak-anak dan anak muda cara untuk membentuk opini publik. Lihat dua contoh berikut ini.

1

"Seorang penembak Taliban menembak dan melukai Malala Yousafzai, seorang gadis berusia 14 tahun yang mengkampanyekan pendidikan di Lembah Swat, Pakistan, hari Selasa lalu, karena karya gadis tersebut dianggap 'tidak patut',.."

The Washington Post, 10/09/2012¹⁰

Lihatlah kisah Malala Yousafzai di internet.

Jelaskan apa yang Malala lakukan, dan apa saja hasil dari tindakannya?

Apa yang dilakukan Malala?

Hasil dari tindakan yang dilakukan

Berikut ini adalah contoh lain dari seorang *blogger* berusia 9 tahun.

2

"Pada awal tahun ini, Martha Payne, seorang siswi sekolah berusia 9 tahun dari Lochgilphead di Skotlandia, menjadi berita utama di seluruh dunia ketika blognya tentang makanan di sekolahnya "dilarang" oleh dewan kota setempat..."

Sarah Rainey, The Telegraph, 2/12/2012¹¹

Apa yang dilakukan Martha dan bagaimana caranya? Apa saja hasilnya?

Apa yang dilakukan Martha:

Hasil dari tindakan yang dilakukan Martha

Apa sumber informasi yang paling andal yang kamu temukan tentang Malala dan Martha, dan kenapa menurutmu sumber informasi tersebut andal?

⁹ The Free Dictionary (2012), 'Journalism' (online), <http://www.thefreedictionary.com/journalism>, diakses pada 21/12/2012.

¹⁰ Khazan, O. (2012), 'Interview with 14-year-old Malala Yousafzai who was shot by Taliban (online), <http://www.washingtonpost.com/blogs>, diakses pada 10/09/2012.

¹¹ Payne, M. (2012), 'Martha Payne: diary of a girl who fed the starving' (online), <http://www.telegraph.co.uk/news/worldnews>, diakses pada 10/09/2012

Tuliskan pada kotak berikut 5 "alat" yang menurutmu digunakan oleh Malala dan Martha untuk membuat *blog* mereka kredibel dan berdampak kuat. Apakah kamu setuju dengan contoh pada nomor 1 di bawah ini?

1 Keduanya berbicara tentang pengalaman pribadi mereka secara objektif, tapi tidak berlebihan.

2

3

4

5

➔ Sekarang, coba pikirkan, apa yang bisa dilakukan jurnalis *online* yang tidak dapat dilakukan jurnalis *offline*? Bagaimana dengan sebaliknya, yaitu hal-hal yang dapat dilakukan oleh jurnalis *offline* yang tidak bisa dilakukan jurnalis *online*? (misalnya hak cipta, kendali kualitas, diseminasi, ...)

Seorang jurnalis *online* dapat..

Seorang jurnalis *offline* dapat..

Malala dan Martha bersuara tentang isu-isu yang penting bagi mereka. Sekarang coba tuliskan minimal 10 baris sebuah blog informatif tentang apa yang kamu pandang sebagai risiko tertinggi di **Safe surfing on the web** halaman 14. Kenapa kita harus waspada terhadap risiko *online* tersebut, dan apa yang dapat kita lakukan untuk mengatasinya?



Pastikan fakta yang kamu gunakan benar, lalu tanya kawanmu apakah menurut mereka penjelasanmu di dalam tulisan jelas dan kredibel. Upload *blog*-mu ke www.webwewant.eu. Di situ, kamu juga bisa memberikan peringkat terhadap *blog* lain yang di-*posting* di sana.

Kebebasan berekspresi

Hak untuk mengekspresikan ide dan opinimu secara bebas secara verbal, tertulis, maupun bentuk komunikasi lain tanpa menyebabkan kerugian terhadap karakter dan/atau reputasi orang lain akibat pernyataan bohong atau menyesatkan.¹²

➔ Kamu mem-*posting* sejumlah foto dari pesta minggu lalu di sebuah medsos. Foto yang mana yang akan kamu *upload* dan siapa yang akan kamu *tag*?

► **Latar belakang:** Ina adalah salah satu sahabatmu. Ia tidak menggunakan internet sesering dirimu. Ina adalah anggota klub drama sekolah dan akan menjalani audisi untuk sebuah program TV.

► **Twitter:** @ina_kece

► **Cita-cita:** Menyalurkan bakatnya di bidang musik/pertunjukan TV.

► **Kepribadian:** Menyenangkan, peduli, sensitif, akan menjadi pendengar yang baik ketika kamu butuh teman bicara.

► **Minat:** Menyanyi, menari, makan ayam dan jalan-jalan bersama teman.

► **Latar belakang:**

Aji adalah sahabat terdekatmu. Kalian sudah saling kenal sejak masih bayi! Aji suka musik dan menghabiskan banyak waktu membuat musik baru dan menyimak komentar orang terhadap musiknya yang ia *upload* di *soundcloud*.

► **Twitter:** @musickeren_aji

► **Cita-cita:** Menjadi guru musik.

► **Kepribadian:** Aji sulit mengekspresikan dirinya tanpa menggunakan kata kasar. Ia cepat marah, tapi jadi santai ketika sedang membuat musik.

► **Minat:** Membuat musik, mendengarkan musik, membeli musik, pergi ke festival musik.

► **Latar belakang:** Siti adalah seorang jenius; ia naik kelas satu tahun lebih cepat karena kemampuan matematikanya luar biasa. Ia juga seorang gadis yang agresif dikalangan teman-temanmu, dalam artian ia ingin terlibat dalam segala hal dan menikmati kontroversi.

► **Twitter:** @siti_lucu_banget

► **Cita-cita:** Menjadi apapun yang ia inginkan, tapi prosesnya harus menyenangkan.

► **Kepribadian:** Kawan baru. Siti sering melakukan berbagai hal dengan terburu-buru dan seringkali tidak berpikir matang tentang konsekuensinya. Ia suka membuatmu tertawa karena selera humornya memang luar biasa.

► **Minat:** Semuanya.

► **Latar belakang:** Nurman adalah seorang kutu buku sejati. Keluarganya sangat konservatif dan sangat ketat menjaga Nurman agar selalu serius dalam pelajarannya. Ia jarang keluar rumah dan sangat berfokus pada ujian. Ketika ia keluar, ia cenderung menjadi sangat "santai", bahkan agak terlalu "santai".

► **Twitter:** Tidak menggunakan.

► **Cita-cita:** Menjadi pengacara. Nurman menyukai pakaian mahal dan membutuhkan pekerjaan bergaji tinggi agar bisa membelinya.

► **Kepribadian:** Agak pemalu.

► **Minat:** Main *game online* sampai tidak ingat pulang dan tugas sekolah.

Apa yang terjadi pada akhir pekan tersebut?

Siapa di antara mereka yang akan bereaksi keras jika ada foto mereka yang di-*upload* tanpa izin mereka?

Apakah ada di antara mereka yang lebih rentan dibandingkan lainnya?

Yang mana di antara keempatnya yang akan paling tidak suka terpapar *online*?

¹² *BussinessDictionary.com* (2013), "Freedom of expression" (online), <http://www.bussinessdictionary.com/definition/freedom-of-expression.html>, consulted on 21/12/2012.

Bacalah profil orang-orang berikut secara berhati-hati. Jika mereka di-tag untuk suatu foto yang tidak layak, yang mana di antara mereka yang akan berdampak secara negatif?

► **Latar belakang:** Susi adalah siswa baru pindahan di sekolahmu. Di sekolah sebelumnya ia di-bully secara *online* dan karenanya sangat hati-hati meninggalkan jejak digitalnya.

► **Twitter:** Ia telah mendeaktivasi akunnya.

► **Cita-cita:** Bekerja untuk pemerintah untuk membantu lembaga amal *anti bullying*.

► **Kepribadian:** Susi bukan pemalu, namun sulit untuk percaya pada orang baru. Ia sedang mendaftar sebagai relawan untuk sistem *mentoring* sejawat di sekolah setempat.

► **Minat:** Menjadi relawan dan jalan-jalan.



► **Latar belakang:** Wati amat menyukai fashion. Ia memiliki *blog* tentang fashion jalanan. *Blog*-nya cukup sukses dan ia sudah mendapatkan penghasilan dari iklan di *blog*-nya.

► **Twitter:** @watilovesstyle

► **Cita-cita:** Bekerja sebagai jurnalis fashion.

► **Kepribadian:** Wati memiliki jaringan pertemanan yang luas, khususnya yang bertemu melalui *blog*. Ia jarang keluar dengan teman-teman *offline*-nya.

► **Minat:** Bertemu teman baru, menghabiskan waktu dengan pacarnya.



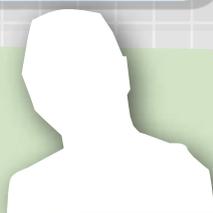
► **Latar belakang:** Eko adalah si penggemar teknologi di kelompokmu. Ia sudah bisa melakukan pemrograman selama bertahun-tahun.

► **Twitter:** @javaEKOPython

► **Cita-cita:** Membuat *game online* paling laris.

► **Kepribadian:** Teman yang luar biasa. Eko selalu bisa memberikan saran yang baik, baik untuk urusan *offline* maupun *online*. Ia sering membela orang yang di-bully di jejaring sosial.

► **Minat:** Eko menghabiskan sebagian besar waktunya *online*, tapi di dunia nyata ia menyukai sepak bola dan sangat mahir memasak.



► **Latar belakang:** Heru adalah pelawak di kelompokmu. Ia suka bermain futsal dan sering mengerjai teman-temannya.

► **Twitter:** @mrheruzzz

► **Cita-cita:** Ia tidak pernah berpikir tentang masa depan.

► **Kepribadian:** Heru sering menjadi pusat perhatian, tapi terkadang menjadi berlebihan khususnya di ranah *online*. Ia tidak mahir berpikir dari sudut pandang orang lain.

► **Minat:** Semua olahraga dan berkumpul dengan teman-temannya.



Sri Rejeki

Untuk tag foto, aku membebaskan siapa saja boleh men-tag aku selama visual foto tersebut tidak melanggar undang-undang.

Kalau ada orang yang men-tag aku dengan fotoku sendiri, tidak masalah. Tapi kalau ada orang yang men-tag aku dengan foto yang tidak sopan dan tidak bermanfaat, aku agak keberatan dan akan tegur orang tersebut.



Fitri

Kebebasan berekspresi adalah hak asasi manusia yang sangat penting. Sekarang, lihatlah Konvensi HAM Internasional (<http://www.un.org/en/documents/udhr/index.shtml>). Hak asasi manusia yang mana yang menurutmu harus betul-betul kita lindungi ketika kita menggunakan internet?

Tuliskan profil dirimu sendiri dalam format seperti di atas, agar teman-temanmu dapat memahami dirimu berdasarkan jejak digitalmu. Atau tuliskan profil salah satu temanmu berdasarkan jejak digital mereka.

3.1.

Bertindak, Bereaksi, dan Berinteraksi...

"Aku selalu membenci konsep menonton kehidupan. Apa aku ini jika bukan sebagai peserta kehidupan? Untuk menjadi peserta, aku harus berpartisipasi."
Antoine de Saint-Exupery (Penulis 'The Little Prince')

Partisipasi

Pelibatan atau tindakan berbagi di dalam kegiatan suatu kelompok.¹³

➔ Bagaimana KAMU berpartisipasi dalam kegiatan kelompok?



Bagaimana orang berkomunikasi dengan cara yang sama melalui berbagai saluran media berikut?

Sehari-hari aku menggunakan *WhatsApp* dan *Line* untuk berkomunikasi dengan teman-teman karena berbasis internet, sehingga menjadi lebih murah dibandingkan menggunakan *SMS*. Aku juga menggunakan *email* untuk mengirim dan menerima *file*.



Sri Rejeki

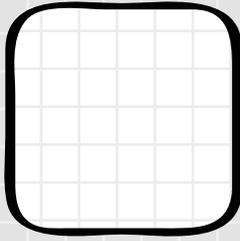


Fitri

Aku menggunakan banyak saluran media untuk berkomunikasi, mulai dari *WhatsApp*, *Line*, *Facebook*, hingga *Instagram*. *Twitter* pakai juga tapi jarang dibuka. Aku tiap hari pakai media tersebut karena menarik, apalagi di *Instagram* sekarang bisa buat *story*. Kalau aplikasi yang paling aku suka dan paling lama saya pakai adalah *Facebook*, karena paling banyak dipakai orang.

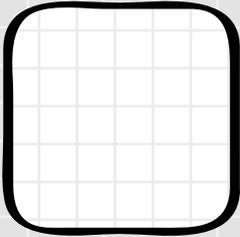
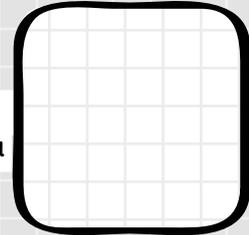
¹³ WordNet Search (2012), 'Participation' (online) <http://wordnetweb.princeton.edu/perl/webwn?s=participation>, diakses pada 10/09/2012.

➔ Lihatlah kegiatan di bawah. Gambar satu ikon atau lebih dari halaman sebelumnya yang menunjukkan layanan yang ingin kamu gunakan di dalam setiap situasi berikut.



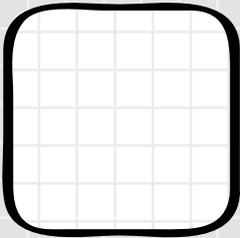
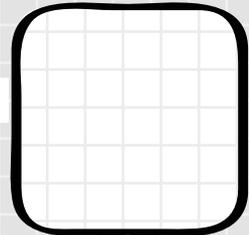
1. Mengontak perusahaan dimana kamu ingin bekerja untuk mencari pengalaman kerja

2. Memberi tahu temanmu bahwa kamu sudah pulang setelah pergi dalam jangka waktu yang lama



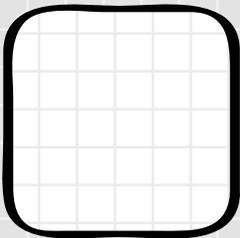
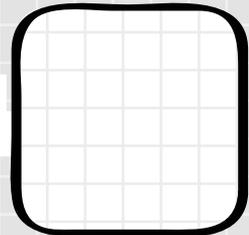
3. Mencoba minta maaf ke orang yang sempat berseteru denganmu

4. Berbagi foto liburanmu kemarin



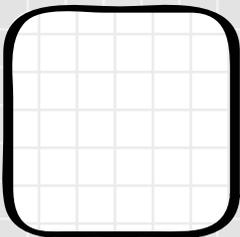
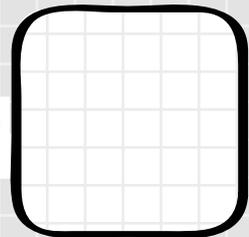
5. Berdiskusi secara pribadi dengan teman-teman dekat

6. Berpartisipasi dalam diskusi *online* tentang hal-hal yang menjadi ketertarikanmu



7. Menyampaikan keluhan pada suatu toko karena barang yang kamu beli dari mereka ternyata buruk

8. Mendiskusikan hal-hal rahasia dengan layanan konseling *online*



9. Menjaga kontak dengan keluarga yang tinggal ditempat yang jauh

Sekarang baca kembali masing-masing situasi tersebut, dan tuliskan 'f2f' di sebelah situasi yang menurutmu lebih baik dihadapi dengan cara interaksi tatap muka (*face-to-face*).



Kenapa dalam kasus tersebut interaksi tatap muka lebih baik?

Di bawah ini, tuliskan 5 perbedaan interaksi tatap muka dengan interaksi *online*. Nomor satu sudah diisi sebagai contoh.

1 Ketika kamu berinteraksi dengan banyak orang, mereka tidak bisa bicara di sekaligus di waktu yang sama dalam situasi tatap muka, tapi bisa memberikan komentar di saat yang sama ketika online, misalnya di suatu blog atau forum

2

3

4

5

Bahkan jika kamu telah memilih saluran komunikasimu secara berhati-hati, pesanmu masih dapat ditafsirkan secara salah!

Agar tidak salah tafsir saat berinteraksi di dunia *online*, kita bisa menggunakan tanda baca dan emoticon yang ada di aplikasi media sosial yang kita pakai. Cara tersebut setidaknya meminimalisir kesalahpahaman.



Sri Rejeki

Karena kamu tidak bisa melihat ekspresi wajah atau bahasa tubuh orang yang kamu ajak berkomunikasi secara *online* (kecuali jika menggunakan *webcam*), diciptakanlah *smiley*. Kita semua sudah akrab dengan simbol seperti 😊 (bahagia) dan 😞 (sedih), tapi tidak seluruh dunia menggunakan *smiley* tersebut. Sekarang, bisakah kamu memahami apa arti emotikon–emotikon Jepang berikut?

(^_^)

(*^.*^*)

(T_T)

\(^_^)/

(o.o)

(>_<)>

(^-_-)

(^o^)

m(_ _)m

d(^_^)b

Sekarang, coba kunjungi www.webwewant.eu untuk melihat lebih banyak contoh emotikon, lalu lihat di dasar halaman berikutnya tentang arti emotikon–emotikon Jepang di atas.

➔ *Smiley* dan emotikon dapat memperjelas pesanmu di ranah *online*. Sekarang, pikirkan baik-baik bagaimana cara memperjelas pesanmu di ranah *offline*. Apa saja "alat" (seperti bahasa tubuh/intonasi) yang dapat kamu gunakan untuk menunjukkan hal-hal berikut di dunia nyata?

Rasa bersahabat/senang	Humor
Bercanda	Kesal/tersinggung

➔ Apakah kamu pernah berada dalam situasi *online* atau *offline* di mana pesanmu disalahartikan? Jelaskan situasi tersebut dan caramu menyelesaikannya.

➔ Bisakah kamu membuat 5 tips untuk menghindari miskomunikasi di ranah *online*? Kirimkan tipsmu ke www.webwewant.eu

- 1
- 2
- 3
- 4
- 5

Answers: happy, sad (crying), surprised, wink, apologizing (bowing), shy, hurry (arms in the air), troubled, singing or laughing out loud, listening to music - I have my headphones on.

Nilai

Prinsip atau standar perilaku; penilaian seseorang tentang apa yang penting dalam hidup.¹⁴

Apa saja nilai-nilaimu di ranah *online*?
Apakah perilakumu berbeda ketika *online* atau *offline*?



Fitri

Perilaku aku di dunia maya maupun di dunia nyata sama saja, tidak ada bedanya. Karena Facebook adalah tempat publik, kita nggak boleh seenaknya ngomong. Kalau kita seenaknya ngomong dan banyak yang tidak menyukainya, nama kita juga yang jelek. Jadi nggak perlu membuat *posting-an* yg nggak berguna.

TAHUKAH
KAMU?

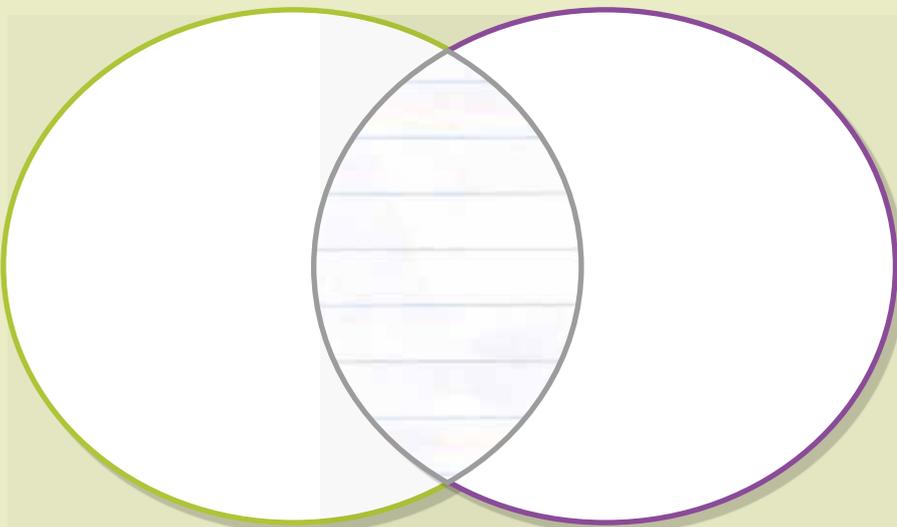
Bahwa menurut survei terbaru yang dilakukan oleh Childnet International, 45% anak muda mengatakan sikap mereka di ranah *online* sama dengan di ranah *offline*.¹⁵



➔ Apa saja nilai yang kau pegang di ranah *online* dan *offline*? Pilihlah kata dari bank kata berikut untuk menjelaskan kepribadian dan nilai-nilaimu. Yang manakah dirimu yang sejati di ranah *offline* atau *online*? Tuliskan kata sifat yang menjelaskan dirimu di ranah *online* maupun *offline* pada masing-masing lingkaran di bawah ini, atau di ruang irisan di tengah jika kata tersebut menggambarkan dirimu di ranah *online* maupun *offline*. Tambahkan kata sifat lain jika menurutmu perlu.

Online

Offline



Adaptif Asertif Penuh kesadaran
Berani Kreatif Kejam Sinis Defensif
Tidak jujur MUDah Terpengaruh Ekstravert
Jujur Impulsif Introvert Mudah Tersinggung
Loyal Moody Narsis Negatife Mudah gugup
Positif Patuh Berpikiran terbuka Optimis
Non-konformis Paranoid Perfeksionis
Pesimis Pemberontak Positif Sarkastik
Egois Pengambil risiko Sensitif Serius
Pandai mengendalikan diri Jujur Sosial
Pemalu Toleran

¹⁴ Oxford Dictionaries (2012), 'Value' (online), <http://oxforddictionaries.com/definition/english/value>, diakses pada 8/11/2012.

¹⁵ Untuk informasi lebih lanjut, kunjungi: <http://www.youthigproject.com/2012baku.html>



Di lingkungan mana kamu lebih merasa mudah untuk "menjadi dirimu sendiri"?

Online Offline Keduanya Tidak keduanya

➔ **Terkadang membawa nilai *offline*-mu ke ranah *online* tidak mudah.** Lihatlah beberapa contoh di mana prinsip dan penilaian positif seringkali dilupakan di internet. Dapatkah kamu menulis definisi masing-masing dari hal berikut? Jika kamu mendapatkan definisinya dari sumber lain, tuliskan sumber yang kamu gunakan.

Trolling:

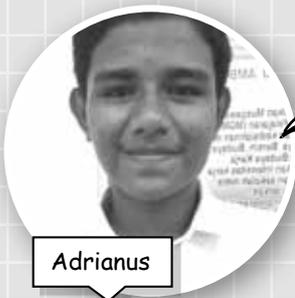
Bullying:

Teasing:

Sexting:

Fraping:

➔ **Sisi gelap internet.** Lihatlah situasi di bawah ini. Dapatkah kamu menjelaskan apa akar masalahnya? Jelaskan solusinya.



Aku pernah dikomentari oleh orang-orang yang tidak bertanggung jawab dan komentarnya itu sangat pedas.

Masalah:

Masalah:

Solusi:

Pada saat aku sedang chatting dengan seseorang yang aku tidak kenal, tiba-tiba ia mengirimkan gambar-gambar yang tidak senonoh.



Saat aku sedang membuka internet kadang-kadang muncul iklan yang seharusnya tidak pantas untuk ditampilkan.

Masalah:

Solusi:

Hal terburuk yang pernah terjadi padaku di internet!



Aku pernah mengalami hal yang buruk. Saat *video call* ternyata orangnya berbeda dengan yang aku lihat di foto profilnya. Aku kecewa sih dan agak malu juga jadinya, ternyata aku sudah tertipu.

➔ **Langkah 1:** Di kolom kiri, jelaskan hal terburuk yang pernah terjadi padamu dan hasil dari insiden tersebut. Jabarkan insiden tersebut ke dalam 5 tahapan yang jelas.

Awalnya Aku....

1

Kemudian aku,...

2

3

4

5

➔ **Langkah 2:** Ubahlah situasinya. Di titik mana kamu bisa mengubah serentetan kejadian tersebut sehingga bisa mengubah jalannya situasi menjadi positif? Gunakan kotak di sisi kanan untuk menunjukkan seperti apa situasi bisa berubah.

Proaktif

Menciptakan atau mengendalikan sebuah situasi, bukan hanya meresponnya setelah terjadi.¹⁶

Tetap mengendalikan diri di ranah *online* itu sangat penting.

Apakah kamu mengendalikan konten yang kamu buat dan konsumsi, serta hubungan yang kamu jalani? Ketika kamu berpartisipasi di ranah *online*, kamu kadang berteman dengan orang-orang yang kamu hanya kenal di ranah *online*.

▶ Apa pendapatmu mengenai pertanyaan-pertanyaan berikut?

Q1 Kapan seorang kenalan *online* dapat menjadi teman?

Q2 Apakah hubungan yang hanya berlangsung di ranah *online* berisiko?

Q3 Apakah seseorang yang berusia di bawah 18 tahun seharusnya diperbolehkan untuk bertemu dengan teman *online*-nya?

Q4 Apa saja yang bisa menjadi alasan pembenar untuk bicara tentang hal-hal pribadi kepada teman di ranah *online*? Apakah ada alasan yang menjadi penentang hal tersebut?



Ingat! Jangan sekali-sekali bertemu dengan teman *online*-mu kecuali setelah memberi tahu orang dewasa yang terpercaya (orang tua, pengasuh, dsb.).

Bersikaplah proaktif!

Lihatlah tabel berikut. Centanglah tindakan yang menurutmu dapat membuat pertemuan langsung dengan teman *online*-mu di dunia nyata menjadi lebih aman.

<input type="checkbox"/>	Kamu bertemu dengannya di tempat publik yang sibuk dan tetap berada di sana sepanjang pertemuan tanpa berjalan ke tempat lain seperti ke taman atau rumah masing-masing.
<input type="checkbox"/>	Kamu telah mengenal dia cukup lama dan sudah tahu banyak tentang dirinya.
<input type="checkbox"/>	Kamu telah bertukar nomor telepon dan IM.
<input type="checkbox"/>	Kamu telah memberi tahu orang tua/pengasuhmu tentang pertemuan itu dan telah mendengarkan nasihat mereka tentang bagaimana agar kamu tetap aman dalam pertemuan tersebut.

¹⁶ Oxford Dictionaries (2012), 'proactive' (online), <http://oxforddictionaries.com/definition/english/proactive>, diakses pada 8/11/2012.

<input type="checkbox"/>	Teman <i>online</i> -mu juga sudah kenal dengan teman dunia nyatamu.
<input type="checkbox"/>	si baterai HP-mu dan pastikan masih ada pulsanya.
<input type="checkbox"/>	Kamu telah melakukan pencarian profil teman <i>online</i> -mu itu di internet, sehingga kamu mengetahui apa saja yang biasa dikatakannya dan siapa saja teman-temannya.
<input type="checkbox"/>	Kamu sudah bicara dengan teman-temanmu tentang pertemuan itu dan kamu akan menemui teman <i>online</i> -mu itu bersama-sama.
<input type="checkbox"/>	Kamu sudah pernah mengobrol dengannya via <i>webcam</i> dan merasa dapat mempercayainya.
<input type="checkbox"/>	Kamu tahu bahwa kamu tidak akan mau berdiskusi hal apapun yang membuatmu tidak nyaman dengan teman <i>online</i> -mu itu.
<input type="checkbox"/>	Kamu sudah meminta orang tua/pengasuh/temanmu untuk meneleponmu di tengah-tengah pertemuan untuk memastikan semua berjalan dengan baik dan/atau untuk memberikanmu alasan untuk pergi jika kamu merasa tidak nyaman dalam pertemuan tersebut.

Di *Facebook* aku hanya membatasi orang-orang yang hanya berteman di *FB* dengan aku yang bisa melihat semua yang aku publikasikan karena aku nggak ingin semua orang bisa melihat hal-hal yang aku publikasikan.



Andea

➡ **Pikirkan hal berikut :** Jika tidak ada informasi tentang dirimu di internet, kira-kira orang akan mendapatkan kesan seperti apa tentang dirimu?

Tetap pegang kendali! Banyak alat yang bisa kamu gunakan untuk tetap mengendalikan hubungan *online*-mu. Tapi bagaimana caramu mengendalikan konten yang kamu atau temanmu buat di ranah *online*?

Bisakah kamu bayangkan skenario di mana sesuatu yang kamu lakukan di ranah *online* ketika kamu lebih muda dapat mengakibatkanmu kehilangan kesempatan di kemudian hari?

TAHUKAH
KAMU?

Pada 2006, seorang psikoterapis dari Vancouver, Andrew Feldmar, menyeberangi perbatasan Kanada-AS untuk menjemput seorang teman di Bandara Seattle. Ia sudah melakukan itu berulang kali sebelumnya. Namun kali ini, para penjaga perbatasan mencari profilnya secara *online* dan menemukan bahwa pada 2001 Feldmar menulis di sebuah jurnal akademik bahwa ia pernah mengonsumsi LSD pada 1960. Akibatnya, Feldmar dilarang memasuki AS. "Kasus ini menunjukkan bahwa karena teknologi digital, masyarakat tidak lagi bisa melupakan sesuatu, karena kini sudah memiliki memori¹⁷ yang sempurna."

➔ Bayangkan kamu seorang *web designer* sukses berusia 24 tahun. Kamu tentu saja harus memiliki reputasi *online* positif dan menunjukkan kalau kamu sangat aktif di ranah *online*. Analisislah potongan informasi digital di bawah ini. Jika kamu bisa menetapkan tanggal kadaluarsa digital, yaitu membuat suatu informasi *online* yang kamu buat bisa terhapus otomatis pada waktu tertentu, apakah kamu akan melakukannya? Jika ya, tahun berapa kamu ingin informasi tersebut dihapus?

Foto dirimu yang di- <i>upload</i> temanmu tahun ini	<i>Entry blog</i> yang kamu <i>posting</i> ketika berusia 10 tahun	Komentar yang kamu buat di halaman medsos teman
Jawaban yang kamu berikan kepada sebuah situs anonim	Foto dirimu, keluargamu dan temanmu yang kamu <i>upload</i> ke <i>Twitter</i>	<i>Website</i> yang kamu buat ketika berusia 15 tahun
Sebuah <i>blog</i> yang selalu kamu <i>update</i> setiap hari	Informasi yang di- <i>posting</i> di <i>timeline</i> kamu dari aplikasi yang kamu gunakan	Informasi yang tetap tersimpan di media sosial yang tidak lagi kamu gunakan

¹⁷ Jeffries, S. (2011), Why we must remember to delete - and forget - in the digital age (online) <http://www.guardian.co.uk/technology/2011/jun/30/remember-delete-forget-digital-age>, diakses pada 8/11/2012.

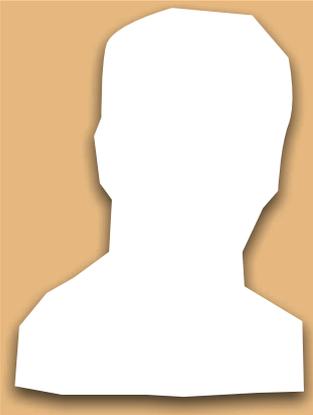
Identitas

Suatu keadaan memiliki karakteristik unik yang menjadi penanda diri seseorang yang tidak dimiliki oleh orang atau benda lainnya. Karakteristik pribadi yang menjadi tanda pengenal seseorang atau sesuatu.¹⁸



Setiap orang memiliki identitasnya masing-masing, yang ditentukan oleh banyak sekali karakteristik. Sebutkan sebanyak mungkin hal-hal yang membentuk identitasmu di kehidupan nyata.

PASSPORT



NAMA:	
CIRI PENANDA KHUSUS:	
CITA-CITA:	
MINAT:	
LAINNYA:	

Sebagaimana di ranah *offline*, kamu mengembangkan sebuah identitas *online* ketika kamu sedang aktif di *web*.



Ketika sedang *online*, identitasmu dibentuk oleh berbagai aspek. Bisakah kamu sebutkan beberapa di antaranya?

1 Foto diri yang kamu *posting*

2

3

4

5

6

7

8

¹⁸ Collins (2012), 'Identity' (online), <http://www.collinsdictionary.com/dictionary/english/identity>, diakses pada 8/11/2012.

**Daniel Solove
Masa Depan Reputasi**

"Gossip dapat merusak reputasi seseorang secara tidak adil. Gossip seringkali dibungkus sebagai separuh kebenaran dan cerita yang tidak utuh."¹⁹

Aku bisa melihat identitas seseorang dari profil atau bio di layanan media sosial mereka, seperti Facebook dan Instagram. Kalau aku sendiri hanya memasang identitasku di media sosial yang bersifat pribadi, seperti aplikasi untuk chattingan. Itupun hanya seperlunya saja. Aku nggak mau orang lain mengetahui banyak informasi pribadiku.

Reputasi *online*-mu seringkali didasarkan pada detail yang orang temukan tentang kamu, data yang kamu publikasikan sendiri, serta gambar-mu yang tersedia di *web*.



Informasi yang dapat ditemukan orang lain di *web* dapat menciptakan gambaran yang salah tentang dirimu. Tentu saja, kebanyakan informasi dirimu dapat dipahami di luar konteks sehingga mereka salah paham terhadap dirimu. Tapi itu tidak penting, karena yang terpenting adalah bahwa dengan gambar atau konten yang terkait dirimu itu, orang lain sudah membentuk opininya sendiri terhadapmu.

➔ Apa kesan yang ditimbulkan oleh gambar-gambar ini?



Blank lined area for writing a response to the image of the young man.



Blank lined area for writing a response to the image of the young woman with colorful hair.



Blank lined area for writing a response to the image of the young woman with a backpack.

Aku tahu kalau universitas pasti akan mengecek profilku di internet, jadi aku bermenciptakan profil yang sangat positif dan kuat. Jika mereka kelak mengecek profil *online*-ku, aku harus memastikan bahwa mereka melihat profil terbaikku yang aku ingin mereka lihat!

Dunia *online* sangat luar biasa. Teman-teman pergaulanku tidak ada yang menggemari musik yang sama denganku, dan bahkan bagi sebagian dari mereka caraku berpakaian agak aneh. Namun di dunia *online* aku diterima. Aku bisa menemukan orang lain yang berpikir dengan cara yang sama.

▶ Apakah ada situasi lain di mana profil *online*-mu dapat digunakan secara positif?

Blank lined area for writing a response to the question about positive online profile usage.

¹⁹ Solove, D.J. (2007), 'The Future of Reputation', New Haven: Yale University Press, p. 189.

4.2. Aku, diriku, dan aku

Persona

Adalah tipe karakter khas yang tampak dimiliki seseorang, yang seringkali berbeda dengan karakter asli atau privat dirinya²⁰

➔ Identitasmu bukanlah sesuatu yang tetap. Bukan hanya identitasmu bisa berubah dari waktu ke waktu, tapi seseorang juga bisa memiliki identitas berganda tergantung dalam konteks apa mereka berada. Bisakah kamu sebutkan berbagai identitas yang mungkin kamu tampilkan pada situasi-situasi berikut ini?

Sekolah

KAMU

Rumah

(Misalnya dengan orang tuamu;
kakek-nenekmu, saudara-
saudara kandung)

Komunitas Lokal

Komunitas Media Sosial

Pasar Dunia Kerja

Anak muda bertanggung jawab
Pekerja Muda
Karyawan di toko roti lokal
setiap hari minggu

²⁰Cambridge Dictionaries online (2013), 'persona' (online), <http://dictionary.cambridge.org/dictionary/british/persona?q=persona>, diakses pada 19/12/2012.

➔ Pilihlah empat identitas “berbeda” yang telah kamu isi pada latihan sebelumnya, dan masukkan informasi yang diminta pada peta identitas berikut.

KAMU



Situasi:

Karakteristik:

Bagaimana saya berkomunikasi:

Kegiatan:

➔ Saat ini, banyak jejaring sosial memberikan penggunanya kesempatan untuk mengkategorisasi teman *online* mereka menjadi berbagai “kelompok/grup”, dan memilih konten apa yang ingin dibagi di grup-grup tersebut. Grup apa yang menurutmu bermanfaat untuk dibuat dan sejauh apa akses yang akan kamu berikan kepada “teman-temanmu” di setiap grup tersebut?

Jenis grup	Tingkat akses
1 Teman dekat sekolah	
2	
3	
4	
5	
6	
7	

4.3. Kebenaran, dan Hanya Kebenaran Saja Kah?

Tipuan

adalah suatu tindakan yang membuat orang lain mempercayai sesuatu yang kamu sendiri tahu tidak benar.²¹

Ketika membangun identitas *online* kita, pertanyaan yang sering timbul adalah apakah kita harus selalu memberikan informasi yang akurat tentang siapa diri kita. Di mana kita harus menarik garis batas antara memunculkan identitas sesuai kebutuhan dengan "Penipuan Identitas"?

➔ Bagaimana menurutmu skenario di bawah ini? Apakah kamu setuju dengan tindakan-tindakan dari orang-orang berikut? Apakah boleh melakukan hal-hal di bawah ini? Apakah ada tindakan lain yang seharusnya bisa diambil?

▶ Tuti berusia 12 tahun, namun sangat ingin membuat akun di *Facebook*. Padahal, syarat dan ketentuan menyatakan bahwa ia harus berusia minimal 13 tahun. Untuk mengatasinya, ia membuat profil dengan berpura-pura berusia 18 tahun.

Apakah ini boleh dilakukan? Mengapa?

Tindakan yang lebih baik adalah...

▶ Meskipun Adit adalah anak yang gemar berpesta, ia membuat profil publik di *LinkedIn* yang menunjukkan gelar yang ia miliki dan beberapa hobinya yang dapat meyakinkan para pemberi kerja potensial untuk memberikan pekerjaan kepadanya. Ia tidak menyebutkan hobinya untuk menari dan berpesta, karena ia khawatir akan memberikan kesan yang salah.

Apakah ini boleh dilakukan? Mengapa?

Tindakan yang lebih baik adalah...

▶ Meskipun *website* jejaring sosial yang ingin digunakan Lulu mengharuskannya mendaftar dengan nama asli, ia tetap mendaftar dengan nama palsu.

Apakah ini boleh dilakukan? Mengapa?

Tindakan yang lebih baik adalah...

²¹ Truth about Deception (2012), 'What is the Definition of Deception?' (online), <http://www.truthaboutdeception.com/lying-and-deception/ways-people-lie/what-is-deception.html>, diakses pada 8/11/2012.

▶ **Basuki** memiliki masalah yang ia tidak ingin bicarakan dengan orang tua dan teman – temannya. Ia menyembunyikan identitasnya di suatu media bantuan *online*, supaya ia bisa bicara lebih bebas.

Apakah ini boleh dilakukan? Mengapa?

Tindakan yang lebih baik adalah...

▶ Di sekolah, **Deni** selalu sangat pemalu, namun ketika ia mulai bermain *game online*, ia sangat suka menjadi pemimpin dan melawan pemain lain.

Apakah ini boleh dilakukan? Mengapa?

Tindakan yang lebih baik adalah...

▶ **Ira** baru saja membuka restoran baru. Untuk menarik pelanggan untuk makan di situ, ia membuat profil dengan nama palsu, menulis banyak *review* positif tentang restorannya, dan meminta keluarga dan teman-temannya untuk menulis *review* yang serupa.

Apakah ini boleh dilakukan? Mengapa?

Tindakan yang lebih baik adalah...

▶ **Maya** dan **Irma** adalah penggemar berat film *Lord of the Rings*. Ketika mereka berkomunikasi dengan fans lain di ranah *online*, mereka berpura-pura sebagai keturunan bangsa *Elf* dan memperkenalkan diri sebagai *Amarie* dan *Aredhel*.

Apakah ini boleh dilakukan? Mengapa?

Tindakan yang lebih baik adalah...

Anonimitas

Kualitas atau kondisi tidak diketahui atau tidak dikenali.²²



➡ Cari tahu tentang kisah penulis yang patungnya bisa kamu lihat di Kastil Vajdahunyad di Taman Kota Budapest, Hungaria ini. Apa kaitannya dengan anonimitas?

Blank lined area for writing.

➡ Menurutmu, apakah masih mungkin untuk tetap menjadi anonim di dunia saat ini?

Blank lined area for writing.



Jika seseorang menjadi anonim hanya untuk mencari tahu tentang seseorang yang membuat orang itu tidak nyaman atau untuk berbuat yang tidak baik, sebaiknya jangan menjadi anonim yang mencurigakan. Tapi kalau menjadi anonim agar tidak diketahui identitasnya karena tujuan yang jelas, tidak apa. Seperti saat mengomentari blog seseorang, biasanya banyak komentar dari para anonim.

Melacak jejak digitalmu di dunia maya

➡ Bahkan ketika kamu tidak mempublikasikan informasi privatmu di ranah *online*, detil dan preferensi pribadimu masih dapat diketahui orang. Lihatlah contoh berikut. Bisakah kamu pikirkan 4 cara lain di mana orang dapat mencari informasi pribadi tentangmu?

1 Kata-kata yang aku masukkan di mesin pencari ternyata diselidiki untuk mencari tahu tentang preferensi aku. Preferensi tersebut digunakan untuk beriklan kepada saya.

2

3

4

5

²² The Free Dictionary, 'Anonymity' (online), <http://www.thefreedictionary.com/anonymity>, diakses pada 07/12/2012.

Privasi

Hak seseorang untuk menjaga kerahasiaan hal-hal dan hubungan pribadinya.²³



Gabriel

Aku khawatir dengan privasi aku di internet karena sekarang sudah banyak *hacker* yang mampu mengakses layanan yang kita pakai lewat internet, misalnya *Facebook*, dan memasukkan hal-hal yang negatif dengan mengatasmakan diri kita.

"Jika kamu tidak mau informasi pribadimu muncul di internet, jangan di-*posting*!"

Benar, bahkan jika aku maupun teman-temanku sama sekali tidak mem-*posting* suatu informasi di ranah *online*, informasi pribadiku tetap bisa dikumpulkan dan digunakan..

Benar, tapi bagaimana dengan informasi yang dipublikasi teman tentang dirimu? Hal seperti apa tentang dirimu yang kamu tidak ingin dipublikasikan oleh temanmu?

Menyamar di ranah *online*? Kenapa? Jika orang tidak *online* dengan suatu cara tertentu, mereka jadi tampak mencurigakan!

▶ Bagaimana menurutmu skenario ini? Apakah kamu setuju dengan tindakan-tindakan dari orang-orang tersebut? Apakah boleh melakukan hal-hal ini? Apakah ada tindakan lain yang seharusnya bisa diambil?

²³ Cambridge Dictionaries online (2013), 'privacy' (online), <http://dictionary.cambridge.org/dictionary/british/privacy?q=privacy>, diakses pada 19/12/2012.

5.2.

Hak Untuk Dilupakan - Menghapus Jejak Digital

➔ Bagaimana jika kamu bisa membuat tanggal kadaluarsa digital, yang artinya suatu informasi dapat terhapus otomatis pada waktu yang kamu tentukan bertahun-tahun sebelumnya?

BAIK SEBELUM

Jenis konten apa yang ingin kamu pertahankan selamanya?

Informasi seperti apa yang menurutmu perlu kamu hapus sebelum mulai mencari pekerjaan?

➔ Tuliskan jenis informasi apa tentang dirimu yang kamu ketahui tersedia di ranah online, dan berikan tanggal kadaluarsa untuk masing-masing informasi tersebut.

<div style="border: 1px solid #ccc; padding: 5px; background-color: #f9f9f9;"></div>	<div style="border: 1px solid #ccc; padding: 5px; background-color: #f9f9f9;"></div>
<div style="border: 1px solid #ccc; padding: 5px; background-color: #f9f9f9;"></div>	<div style="border: 1px solid #ccc; padding: 5px; background-color: #f9f9f9;"></div>
<div style="border: 1px solid #ccc; padding: 5px; background-color: #f9f9f9;"></div>	<div style="border: 1px solid #ccc; padding: 5px; background-color: #f9f9f9;"></div>

➔ Berbagi atau tidak? Tanyakan pada dirimu!

Ada orang yang memilih membuat profil mereka tetap privat, sementara lainnya justru ingin berbagi hingga detail terkecil dalam hidup mereka kepada dunia. Ada orang yang suka membaca segalanya tentang kehidupan orang lain, sementara lainnya justru agak terganggu karena merasa tenggelam dalam informasi yang tidak berguna...

Menurutmu, informasi apa yang seharusnya dibagi oleh orang, dan apa yang seharusnya tidak?

Yang seharusnya dibagi:

Yang seharusnya tidak dibagi:

➔ Bacalah cerita–cerita berikut dan tuliskan komentar dan pikiranmu.

Saya mengajar TI di SMA, dan beberapa murid saya berkawan dengan saya di *Facebook*. Kemarin, saya menyadari bahwa salah satu murid saya bergabung dengan grup bernama "Legalkan Mariyuana". Meskipun saya belum punya bukti langsung, saya tidak bisa berhenti bertanya-tanya, jangan-jangan dia pengguna. Apakah saya harus bicara dengan orang tuanya, atau mungkin cukup saya simpan sendiri saja?

Aku ingin menjadi jurnalis setelah lulus sekolah, dan saat ini kita harus menunjukkan kehadiran kita di ranah *online*. Namun, aku memastikan bahwa aku hanya membagi informasi yang aku ingin orang ketahui dan yang akan menunjukkan mereka segala aspek positif dari proyekku. Semakin banyak orang yang mengikutiku, semakin baik reputasiku, dan orang akan mulai mendengarkanku. Itulah indahny internet. Jika sesuatu berhasil menjadi *viral*, maka tidak ada yang dapat menghentikannya.

Memang tentu saja ada risikonya. Kita semua kan memiliki reputasi *online*, tapi aku kira banyak orang melupakan bahwa kita bisa mengendalikannya. Aku memutuskan siapa saja yang permintaan pertemanannya aku terima. Aku memang memiliki sekitar 460 "teman", namun mereka tidak bisa mengakses segala sesuatu tentangku. Mayoritas situs jejaring sosial memungkinkanmu melakukan itu, tapi kebanyakan orang tidak mengatur profil mereka menjadi terbuka total seperti itu. Pada akhirnya, privasi memang pilihan masing-masing individu.

Sebagai perekrut di perusahaanku, aku selalu mencari informasi tentang setiap orang baru yang bekerja dengan kami hampir setiap hari. Tentu saja kami menyeleksi calon karyawan terutama berdasarkan surat motivasinya, pengalaman kerjanya, dan juga pendidikan dan keterampilan yang ia miliki. Namun, sebelum mengundang seorang calon karyawan untuk diwawancara, kami akan mencari nama mereka di *Google* dan situs jejaring sosial. Citra yang kami dapatkan dari foto-fotonya, kegiatan onlinenya, konten yang ia publikasikan serta informasi lainnya yang ditulis tentang mereka juga akan memainkan peranan menentukan dalam keputusan yang kami ambil.

Aku sedang membaca pesan-pesan untukku, sampai kemudian aku menemukan sebuah *email* dari departemen perpajakan yang menyatakan bahwa sebagian uangku akan dikembalikan. *Email* tersebut memintaku mengirimkan detail akun bank-ku. Sudah jelas bahwa ini *scam*, dan seharusnya sejak awal aku tahu bahwa sebuah lembaga resmi tidak akan pernah memintaku memberikan informasi *sesensitif* itu melalui *email*, tapi terlambat. Pencuri data itu akhirnya berhasil menguras uang di akun tabunganku.

Aku pernah melakukan berbagai hal buruk di dalam hidupku, tapi aku sudah mendapatkan hukumannya dan menjalani hukuman penjara hingga tuntas. Tapi aku masih disebut-sebut sebagai penjahat di beberapa *website* di internet. Aku sebenarnya sudah meminta *website - website* tersebut menghapus informasi itu, karena aku berhak mendapatkan kesempatan kedua, dan tidak seorangpun perlu tahu tentang masa laluku.



Apakah kamu tahu berapa lama datamu di sekolah disimpan? Menurutmu, siapa yang dapat mengakses data-data tersebut? Apa yang terjadi pada datamu ketika kamu lulus?



Di *Facebook* aku hanya membatasi orang-orang yang hanya berteman di *FB* dengan aku yang bisa melihat semua yang aku publikasikan karena aku nggak ingin semua orang bisa melihat hal-hal yang aku publikasikan.

➡ Di mana posisimu dalam perilaku berbagi data *online* dalam skala di bawah ini?

Anonim

Aku tidak suka berbagi banyak informasi tentang diriku kepada orang lain. Aku hanya menggunakan media sosial jika diperlukan.

Protektif

Aku tidak akan menyebarkan segala hal tentang diriku di ranah *online*. Kita harus selalu berhati-hati, tapi aku kadang suka berbagi pikiran dan pengalamanku kepada teman-temanku sendiri.

Berbagilah dengan dunia!

Aku tidak melakukan apapun yang salah, jadi kenapa aku tidak boleh berbagi dengan seluruh dunia tentang diriku?

Sexting

Kombinasi antara seks dan *texting*, yaitu mengirim pesan atau gambar seksual yang eksplisit dengan HP.²⁴

Internet adalah saluran yang luar biasa untuk saling menggoda dan bereksperimen, khususnya jika kamu cenderung pemalu di dunia nyata. Hambatan untuk mendekati seseorang menjadi lebih rendah, dan secara perlahan percaya dirimu untuk mendekati seseorang di dunia nyata akan tumbuh juga. Tapi seberapa jauh?

KENALI BATAS-BATASMU!

➔ Seberapa jauh kamu akan melakukan berbagai hal di ranah *online*? Di antara pernyataan-pernyataan berikut, cari tahu sejauh mana kamu akan tetap merasa nyaman di masing-masing situasi berikut. Diskusikan jawabanmu dengan seseorang yang duduk di dekatmu.

1. Seorang teman *online* yang telah *chatting* denganmu selama beberapa waktu memintamu mengirimkan gambar seksi dirimu.



NO WAY

2. Aku mencari sejumlah informasi di internet yang aku terlalu takut atau malu untuk tanyakan ke orang tuaku.



NO WAY

3. Seorang teman mengirimkan foto seorang teman sekolah perempuanku ketika ia sedang mandi. Aku menyebarkannya ke teman-temanku dong! Ini kan lucu sekali!



NO WAY

[Askyourquestions.com](http://askyourquestions.com)

Anonim, 15 tahun

"Aku sangat pemalu ketika bertemu orang baru di kehidupan nyata, apa lagi jika harus mendekati/menggoda lawan jenis. Di internet, aku merasa lebih aman, karena aku tidak harus bicara tatap muka. Bisakah kamu memberikanku masukan tentang bagaimana melakukan *chatting* yang aman dan menyenangkan dengan teman-teman separtaranku?"

Yang perlu dilakukan:

1

2

3

4

5

Yang tidak boleh dilakukan:

1

2

3

4

5

²⁴ Merriam-Webster (2012), 'Sexting' (online), <http://www.merriam-webster.com/dictionary/sexting>, diakses pada 20/10/2012.



Berbagi gambar telanjang dirimu atau orang lain mungkin bisa terasa menyenangkan, tapi sebenarnya kamu tidak akan pernah bisa memastikan foto tersebut tidak jatuh ke tangan yang salah. Satu-satunya cara menghindari hal itu adalah dengan tidak mengirimkan foto tersebut. Namun, bahkan jika foto itu tidak tersebar kemana-mana dan hanya tersimpan di satu orang yang kamu kirimkan saja, tindakan tersebut bisa berdampak hukum.

➡ Cari tahu apakah tindakan-tindakan berikut ini ilegal, dan jika demikian, jelaskan mengapa.

Agus (14 tahun) mengambil foto telanjang dirinya sendiri dan mengirimkannya kepada pacarnya (juga berusia 14 tahun).

Aku mengirimkan *email* berisi pembicaraan seksi kepada pacarku. Ia sedang sedih, jadi aku mencoba menyemangatnya dengan *email*-ku itu.

Pacarku (15 tahun) mengirimkanku foto dirinya yang bertelanjang dada. Aku tidak membaginya dengan siapapun, tidak akan pernah. Aku akan selalu menyimpannya di komputerku.

Salah satu temanku mem-*posting* video tentang seorang temannya (18 tahun) yang sedang mandi. Video itu langsung ditarik oleh media sosial tersebut, tapi terlambat, semua orang sudah melihatnya.

Sekilas, tampaknya semua orang bertanggung jawab untuk melindungi privasinya masing-masing.



Ishmah

Aku sangat menjaga privasiku di internet. Aku pikir ini sangat penting agar kita merasa aman berada di dunia maya. Kita tidak tahu siapa orang yang baik/jahat ketika di internet. Jadi untuk mencegah terjadinya suatu kejahatan, lebih baik kita mengatur fitur *privacy*.

Namun, perlindungan privasimu tidak hanya bergantung pada dirimu, namun juga orang lain. Privasi adalah hak, namun juga tanggung jawab. Ingatlah bahwa setiap tindakanmu di ranah online dapat berakibat pada orang lain. Bahkan ketika kamu melindungi profilmu sekalipun, informasi pribadi masih dapat disebarluaskan secara online melalui sistem tagging. Pikirkanlah tentang komentar, like, foto, dan konten lain yang ada di halaman jejaring sosialmu.

➔ Informasi apa yang kamu tidak ingin namamu dikaitkan dengannya?

- Keanggotaan klub olahraga
- Foto pesta yang kamu hadiri minggu lalu
- Foto jalan-jalan terakhirmu dengan pacarmu
- Komentarmu di sebuah artikel surat kabar tentang lapangan kerja di negaramu
- Game *online* yang kamu mainkan belakangan ini
- Website yang kamu kunjungi

TAHUKAH
KAMU?

Bahwa beberapa situs jejaring sosial saat ini meminta persetujuanmu sebelum kamu dapat di-*tag* kepada suatu informasi tertentu. Jika kamu tidak setuju, kamu bisa menolak menyetujui *tagging* tersebut.

Pernahkah kamu bertanya pada seseorang (atau apakah kamu harus bertanya padanya) jika kamu ingin mempublikasikan detil personal tentang dirinya atau me-*link* namanya ke suatu konten? Kapan?

Tagging temanmu dengan sopan! Bagaimana jika privasimu dilanggar? Bagaimana reaksimu? Tulislah sejumlah contoh yang kamu ketahui tentang ketika privasi seseorang dilanggar, dan bagaimana orang tersebut akan meresponnya.

Situasi

Aku di-*tag* di sebuah foto dan aku ingin menghapusnya, namun pihak yang melakukan *tagging* menolak melakukannya.

Solusi

Aku melaporkan kejadian ini ke situs jejaring sosial tersebut dan meminta agar *tag*-nya dihapus.

Kreativitas

Kemampuan untuk menghasilkan sesuatu yang baru melalui keterampilan imajinatif, baik dalam bentuk solusi baru terhadap sebuah masalah, metode baru, atau alat baru, atau objek atau bentuk artistik terbaru.²⁵

Hak cipta

... melindungi karya asli baik yang sudah maupun belum dipublikasikan (selama masa hidup penulis ditambah 50 tahun setelahnya) dari suatu duplikasi tidak sah tanpa memberikan pengakuan dan kompensasi yang sesuai. Hak cipta tidak hanya mencakup buku, namun juga iklan, artikel, desain grafis, label, surat (termasuk email), lirik, peta, komposisi musik, desain produk dsb.²⁶

► Bisakah kamu jelaskan apa itu pelanggaran hak cipta? (lihat bab 1 halaman 10)

► Pelanggaran hak cipta. Tidak selalu mudah untuk memahami bahwa sesuatu dilindungi oleh hak cipta dan bagaimana sesuatu yang dilindungi hak cipta dapat digunakan dengan cara yang sah. Mari uji pengetahuanmu tentang hal ini. Apakah hal-hal berikut adalah pelanggaran hak cipta?²⁷

- YA TIDAK 1. Men-*streaming* lagu dari layanan online yang sudah memiliki perjanjian dengan pemilik hak cipta (seperti Spotify).
-
- YA TIDAK 2. Meng-*upload* foto ikonik yang memiliki hak cipta (dengan atau tanpa memberikan pengakuan kepada pemiliknya).
-
- YA TIDAK 3. Men-*download* dari *iTunes*.
-
- YA TIDAK 4. Meng-*upload* video yang kamu rekam di konser yang di tiketnya sudah dinyatakan bahwa dilarang untuk merekam video.
-
- YA TIDAK 5. Mempublikasikan kutipan dari *posting blog* orang lain atau *blog*-mu sendiri dan memasukkan *link* ke *blog* orang lain tanpa meminta pemilik *blog* yang bersangkutan
-
- YA TIDAK 6. Menonton video yang direkam orang lain di sebuah pertunjukan musik yang padahal melarang untuk merekam video.
-
- YA TIDAK 7. Meng-*upload* swafoto (foto *selfie*) di sebuah konser yang di tiketnya dinyatakan dilarang untuk merekam video.
-
- YA TIDAK 8. Meng-*upload* lirik lagu populer/tab gitar ke website atau jejaring sosial pribadi.
-
- YA TIDAK 9. Meng-*upload* foto selebriti di tempat publik yang fotonya kamu ambil sendiri.
-
- YA TIDAK 10. Mem-*posting* seluruh artikel, dengan memberikan pengakuan kepada penulis serta dan memasukkan linknya tanpa izin.

Silakan lihat www.webwewant.eu untuk menemukan jawabannya.

²⁵Merriam-Webster (2012), 'Sexting' (online), <http://www.merriam-webster.com/dictionary/sexting>, diakses pada 20/10/2012.

²⁶Business Dictionary (2012), 'Copyright' (online), <http://www.businessdictionary.com/definition/copyright.html?ixzz2EtwNtw73>, diakses pada 8/11/2012.

²⁷Nominet (2012), Are you an accidental outlaw? (online), <http://accidentalloutlaw.knowthenet.org.uk/question1>.

Creative Commons

Contoh sebuah lisensi hak cipta yang mendorong saling berbagi dan reproduksi sebuah sumber daya. *Creative Commons* memberikan suatu cara sederhana dan terstandarisasi untuk memberikan izin kepada publik untuk berbagi dan menggunakan kerja kreatifmu.²⁸

(Untuk mencari informasi lebih lanjut tentang lisensi *Creative Commons*, kunjungi *website* berikut: <http://creativecommons.org/licenses/>)

➔ Yang mana dari contoh berikut yang menurutmu melanggar hak cipta?

1) Kamu menemukan sebuah foto dari *Flickr* di mana penggunanya mempublikasikan lisensi *Creative Commons* seperti ini:



Kamu ingin menggunakan foto untuk mempromosikan pertunjukan musik yang tiketnya sedang kamu jual. Apakah kamu dapat menggunakan foto tersebut secara sah/legal?

2) Kamu memiliki library musik berisi ribuan lagu. Kamu telah men-*download software peer-to-peer* dan hanya men-*download* konten yang tidak melanggar hak cipta. Apakah kamu melanggar hak cipta dengan melakukannya?

3) Kamu membuat suatu proyek *audio-visual* untuk mengiringi suatu pertunjukan panggung. Kamu mencoba mencari foto-foto yang dapat membantu. Foto yang ingin kamu gunakan ternyata berlisensi *Creative Commons*.



Apakah kamu bisa menggunakan foto tersebut tanpa melanggar hak cipta?

Kunjungi www.webwewant.eu untuk mencari jawabannya.

TAHUKAH KAMU?

Bahwa 47% pengguna tidak yakin ketika mengidentifikasi apakah konten online yang mereka *download, stream* atau bagi legal atau tidak. Kondisi tersebut menunjukkan pentingnya upaya bersama untuk mengedukasi dan menginformasi konsumen tentang hal ini.²⁹

²⁸ Informasi lebih lanjut dapat dilihat di <http://creativecommons.org/>

²⁹ Ofcom (2012), Half of internet users unsure if content is legal (online), <http://media.ofcom.org.uk/2012/11/20/half-of-internet-users-unsure-if-content-is-legal/>



Ishmah

Aku sering meng-copy paste teks dari internet untuk tugas sekolah, tapi sumbernya selalu aku cantumkan di daftar pustaka. Dan kalau aku ingin mem-posting foto teman di media sosial, aku selalu minta izin dulu ke teman.

Transformasi absolut dari segala hal yang pernah kita ketahui tentang musik akan terjadi dalam 10 tahun ke depan, dan tidak akan ada yang bisa menghentikannya... Saya merasa tidak ada artinya sama sekali berpura-pura bahwa hal itu tidak akan terjadi. Saya yakin sekali bahwa hak cipta misalnya, tidak akan ada lagi dalam 10 tahun ke depan, dan *authorship* dan hak kekayaan intelektual pasti akan menjadi korbannya.

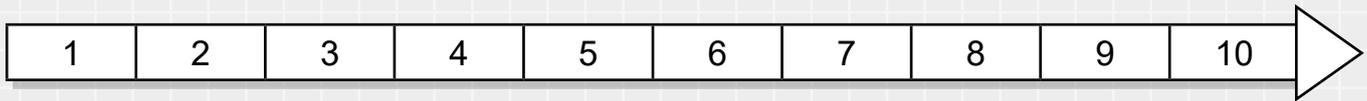
David Bowie 2002³⁰

Apakah kamu pembajak?

1. Aku men-*download* musik yang dilindungi hak cipta tanpa membayar.
 Setuju Tidak Setuju
2. Aku merekam konser band favoritku dan mem-*posting* fotonya ke halaman jejaring sosialku.
 Setuju Tidak Setuju
3. Aku tidak selalu meminta izin teman atau keluargaku ketika aku mem-*posting* foto mereka.
 Setuju Tidak Setuju
4. Aku membuat kopian DVD yang kubeli di toko untuk teman-temanku.
 Setuju Tidak Setuju
5. Aku telah meng-*copy paste* teks dari sebuah *website* untuk proyek sekolah, tanpa memberi pengakuan kepada penulis aslinya.
 Setuju Tidak Setuju
6. Ketika menggunakan foto yang aku temukan di ranah *online*, aku tidak selalu mengecek apakah foto tersebut berhak cipta atau tidak.
 Setuju Tidak Setuju
7. Aku tidak terlalu peduli kalau ada orang yang me-*reposting* teks dari *blog* atau *website*-ku tanpa mengakui bahwa aku penulisnya.
 Setuju Tidak Setuju
8. Aku telah mempublikasikan beberapa bagian *website* orang lain di halaman *web*-ku, tanpa memasukkan nama penulis aslinya.
 Setuju Tidak Setuju
9. *Download* ilegal tidak terlalu melanggar hukum, karena tidak ada yang pernah dihukum karena melakukan itu.
 Setuju Tidak Setuju
10. Konten yang dimasukkan ke ranah *online* harus selalu bebas digunakan siapapun.
 Setuju Tidak Setuju

³⁰ Pareles, J. (2002), David Bowie, 21st-Century Entrepreneur (online). The New York Times, <http://www.nytimes.com/2002/06/09/arts/david-bowie-21st-century-entrepreneur.html?src=pm>

Mulailah dari sisi sebelah kiri panah. Setiap kali kamu menjawab "aku setuju/ya", pindahkan satu kotak ke kanan. Sampai di kotak mana kamu berhasil pindah? Diskusikan posisimu dengan orang lain di kelompok tersebut. Mulailah dari sini!



Kamu amat memperhatikan hak cipta. Kamu tidak keberatan membayar sedikit untuk hasil kreasi orang lain dan akan selalu mengakui hasil karya asli penulis.

Kamu tahu mengenai hak cipta, namun kamu tidak selalu memperhatikannya. Kenapa juga harus membayar kalau bisa men-download secara gratis kan?

Kamu mungkin tahu tentang hak cipta, namun untukmu hal itu tidak masuk akal. Jika orang tidak mau kamu menggunakan kreasi mereka, mereka seharusnya tidak meng-upload-nya dong?

➔ Memang sangat mudah melupakan bahwa dibalik setiap lagu terdapat sebuah tim profesional yang bekerja keras untuk menciptakan musik yang bagus. Kampanye *Music Matters* mengangkat keberadaan semua orang ini dan berharap bahwa setiap orang yang mencintai musik dapat mendukung mereka dalam mengakses musik dari situs-situs berlisensi.³¹ Kunjungi <http://www.whymusicmatters.org/> dan cari tahu lebih banyak tentang kampanye ini.

Apa pendapatmu tentang kampanye *Music Matters* ini? Apakah kamu akan mendukungnya?

➔ **Membuat hak cipta atas karyamu.** Apakah kamu pernah membuat hak cipta atas karyamu? Bagaimana caranya? Di mana kamu bisa menemukan informasi lebih lanjut tentangnya?

➔ **Dua sisi cerita.** Ya, internet memang bebas untuk kamu gunakan, namun *provider website* juga berhak dan dapat mengambil tindakan jika kamu melanggar hukum. Bisakah kamu berikan beberapa contoh tentang hakmu dan hak pembuat *website*?

Hakmu	Hak pembuat website
Aku berhak untuk berbagi konten secara <i>online</i>	Mereka berhak untuk menghapus materi yang dilindungi hak cipta yang aku <i>upload</i> tanpa menyebutkan referensi yang sesuai



Para pelanggan (hak cipta) mengatakan mereka bersedia berhenti membajak jika ada layanan legal yang lebih murah (39%), jika semua yang mereka cari tersedia di sumber legal (32%), atau jika suatu konten memang secara tegas dan jelas dinyatakan legal (26%).³²

³¹ <http://www.whymusicmatters.org/pages/our-campaign>, diakses pada 4/01/2013

³² Ofcom (2012), Half of internet users unsure if content is legal (online), <http://media.ofcom.org.uk/2012/11/20/half-of-internet-users-unsure-if-content-is-legal/>



Apa Yang Sudah Kamu Pelajari? Apakah Kamu Seorang Yang Bijak (Web-wise) Atau Lemah (Web-weak) Di Web?

➔ **Kerjakan kuis berikut untuk menguji pengetahuanmu.**

Hati-hati, karena ada beberapa pertanyaan yang jawabannya bisa lebih dari satu!

1. Kamu menemukan video *online* yang mengandung konten rasis dan ofensif. Apa yang harus kamu lakukan?

- Tidak ada, karena *online*, tidak ada hal yang bisa kamu lakukan untuk mengatasinya
- Menandai (*flagging*) video tersebut dengan menggunakan prosedur pelaporan *website*
- Menelepon polisi dan membuat laporan resmi
- Men-*download* video tersebut dan membaginya dengan teman-temanmu sehingga mereka tahu betapa buruknya konten video tersebut

2. Benar atau salah?

- Kebebasan berbicara artinya kamu boleh menyinggung orang lain di ranah *online*
- Kamu memiliki hak cipta atas foto yang kamu ambil dari orang lain di tempat publik
- Tidak mungkin menghapus konten dari suatu jejaring sosial, kecuali jika memang melanggar syarat dan ketentuan jejaring sosial tersebut
- Siapapun yang memiliki lebih dari 500 teman di jejaring sosial tidak akan bisa melindungi reputasi *online* mereka

3. Mana dari hal berikut yang menunjukkan bahwa suatu website aman dan layak untuk digunakan?

- alamat website mengandung 'https'
- Simbol gembok di dasar halaman *web*
- Latar belakang hijau di kolom *address*
- Adanya akhiran *.com* atau *.org* pada alamat *web* yang bersangkutan

4. Jika disimpan di dalam HP-mu, mana dari hal berikut yang dapat membuatmu menjadi korban penipuan?³³

- Alamat Rumah
- Tanggal Lahir
- Detil *login online banking*
- Detil *login website*
- Detil kartu bank
- Password* jejaring sosial
- Foto atau video sensitif

5. Apakah boleh membuat profil jejaring sosial tanpa menggunakan nama aslimu, meskipun syarat dan ketentuan mengharuskan menggunakan nama asli?

6. *Trolling* adalah:

- Meng-*hacking* dan mengambil alih akun orang lain
- Mem-*posting* komentar negatif, salah atau menghina di suatu saluran komunikasi *online*, untuk memicu reaksi emosional dari orang yang menjadi sasaran
- Menulis pesan menghina dan/atau negatif pada halaman media sosial dari seseorang yang sudah meninggal
- Mengirim pesan *spam* kepada akun *random*/acak di halaman jejaring sosial

³³ Diambil dari <http://inthedark.knowthenet.org.uk/question1>

7. Kamu menerima permintaan pertemanan dari seseorang yang bekerja di perusahaan di mana kamu akan menghadapi wawancara minggu berikutnya. Apa yang harus kamu lakukan?

- Menerima permintaan pertemanan tersebut, karena mereka harus menerima dirimu apa adanya
- Menolak permintaan tersebut karena jika mereka tahu konten apa saja yang kamu *posting* di profilmu, mereka tidak akan mau menerimamu
- Meneliti profilmu dan menghapuskan semua konten yang dapat dianggap ofensif oleh orang lain. Walaupun akan memakan waktu sepanjang akhir pekan, tapi perlu dilakukan
- Mengatur *setting* privasimu sehingga teman barumu hanya dapat melihat konten yang kamu ingin ia dapat lihat

8. Yang mana dari hal berikut yang dapat melindungi reputasi *online*-mu?

- Hanya "berteman" dengan orang-orang yang kamu tahu dan percaya
- Secara rutin me-*review* privasi profil jejaring sosial untuk memastikan bahwa kamu mengendalikan hal-hal yang dibagi
- Menghapus seluruh profil jejaring sosial
- Hanya menggunakan jejaring sosial profesional seperti *LinkedIn*

9. Kamu akan menghadiri wawancara kerja minggu depan dan memastikan bahwa kamu memberikan kesan yang baik di ranah *online*. Yang mana dari hal berikut yang harus kamu lakukan?

- Membuat CV palsu dan meng-*upload*-nya ke beberapa *website*
- Bergabung dengan *LinkedIn* dan menyatakan bahwa kamu telah bekerja untuk beberapa perusahaan ternama di seluruh dunia, karena toh tidak akan ada yang mengecek kebenarannya
- Menghapus semua konten yang tidak layak dari profil publik *online*-mu
- Tidak melakukan apapun, karena tidak ada orang yang benar-benar tertarik dengan profil *online*-mu. Kamu akan diterima kerja berdasarkan kinerjamu pada hari itu.

10. *Password* yang kuat dapat membantu melindungi reputasi *online*-mu. Yang mana dari pernyataan berikut yang menggambarkan tipe *password* terbaik?

- Yang singkat dan mudah diingat
- Password* panjang yang mengandung huruf, angka dan simbol (yang perlu kamu tulis supaya tidak lupa)
- Namamu dieja terbalik dengan diakhiri dengan tanggal lahir
- Bukan berisi kata apapun yang dapat dicari di kamus; sesuatu yang terdiri dari setidaknya 8 huruf yang mengandung angka, huruf dan simbol yang bisa kamu ingat

11. Seseorang mem-*posting* foto dirimu dari pesta minggu sebelumnya ke profil publikmu. Di foto itu kamu sedang tergeletak di lantai dan di sebelahmu teronggok botol vodka kosong. Hampir 50 orang mengomentari foto tersebut. Apa yang harus kamu lakukan?

- Tidak perlu melakukan apapun. Kamu tidak minum-minum. Itu hanya foto manipulasi yang dibuat temanmu
- Mengontak orang yang meng-*upload* foto dan memintanya menghapusnya
- Mengontak administrator *website* dan meminta dengan serius agar foto tersebut dihapus, karena foto tersebut toh memang melanggar syarat dan ketentuan
- Kamu memiliki sejumlah foto "menarik" teman yang mengupload foto yang tidak sopan, mem-*posting*-nya, dan memastikan semua orang tahu tentang foto tersebut

12. Yang mana dari cara-cara berikut yang juga efektif untuk melindungi datamu?

- Pengunci layar jangka pendek (*short time screen lock*) dan permintaan *password*
- PIN kartu SIM
- Remote wipe*
- Regular device back up*
- Regular software update*
- Anti-virus

13. Kamu diundang ke sebuah pesta dengan sekelompok teman, namun khawatir tentang apa yang bisa muncul *online* setelah pesta tersebut. Apa yang harus kamu lakukan?

- Pastikan kamu bersikap baik di pesta akhir pekan tersebut
- Jangan ke pesta, risikonya terlalu tinggi
- Berdiskusi dengan teman-temanmu sebelum akhir pekan, dan jelaskan kekhawatiranmu, dan jelaskan pada mereka pentingnya kamu menjaga reputasi *online*-mu
- Tunggu hingga selesai akhir pekan dan lihat apa yang terjadi

14. Yang mana dari hal berikut yang ilegal?

- Streaming* lagu dari layanan *online* yang memiliki perjanjian dengan pemilik hak cipta
- Men-*download* dari iTunes
- Menonton video yang direkam orang lain dari suatu pertunjukan di mana sudah jelas dinyatakan bahwa dilarang merekam
- Streaming* and men-*download* lagu dari layanan yang tidak memiliki perjanjian dengan pemilik hak cipta

15. Apakah legal me-*reposting* sebuah artikel utuh jika kamu memberikan pengakuan kepada penulis aslinya dan memasukkan *link*-nya ke *page* aslinya tanpa izin mereka?



INGAT!

- Cek *setting*-an privasimu secara rutin di situs jejaring sosial dan *update*-lah jika diperlukan.
- Gunakan situs yang aman sedapat mungkin, misalnya *https*, karena informasi yang dikirim ke situs-situs ini telah dienkripsi.
- Jika kamu tidak punya waktu untuk membaca keseluruhan syarat dan ketentuan ketika mendaftar ke sebuah situs baru, pertimbangkan untuk menggunakan alat seperti *EULAlyzer*.
- Kita semua bertanggung jawab untuk melaporkan konten tidak layak yang kita temukan secara *online*, dan semakin sering kita lakukan, semakin bisa kita membantu membuat internet menjadi tempat yang lebih baik bagi semua.
- Sekali-sekali, cobalah cari namamu sendiri (atau *setting Google alert* untuk mengingatkanmu untuk lebih memahami apa yang akan dilihat orang lain ketika mereka mencarimu di internet).
- Meskipun tidak selalu mudah, cobalah untuk berpikir sebelum kamu mem-*posting* apapun!

Berikut ini Insafe di beberapa negara:

Austria	www.saferinternet.at	Latvia	www.drossinternets.lv
Belgia	www.clicksafe.be	Lithuania	www.draugiskasinternetas.lt
Bulgaria	www.safenet.bg	Luxembourg	www.bee-secure.lu
Siprus	www.cyberethics.info	Malta	www.besmartonline.org.mt
Republik Ceko	www.saferinternet.cz	Belanda	www.digibewust.nl
Estonia	www.targaltinternetis.ee	Norwegia	www.medietilsynet.no
Denmark	www.medieraadet.dk	Polandia	www.saferinternet.pl
Finlandia	www.meku.fi/fisic	Portugal	www.internetsegura.pt
Prancis	www.internetsanscrainte.fr	Romania	www.sigur.info
Jerman	www.klicksafe.de	Rusia	www.nedopusti.ru
Yunani	www.saferinternet.gr	Slovakia	www.zodpovedne.sk
Hungaria	www.saferinternet.hu	Slovenia	www.safe.si
Islandia	www.saft.is	Spanyol	www.protegeles.com
Irlandia	www.webwise.ie	Swedia	www.medieradet.se
Italia	www.saferinternet.it	Inggris	www.saferinternet.org.uk

Credits

Created:

- European Schoolnet publication
- In collaboration with the Insafe network, with the support of Liberty Global and Google.
- Created in 2013

Design: Iddifix

Special thanks to: Charlotte, Clément, Ellen, Floran, Isabelle, Joanna, Josh, L'uboš, Livi, Tereza, Yorick, Ioanna, Manon, Lisa, Jari and the teachers, parents and pupils who contributed to the testing and development of this publication.

Copyright

Title: The Web We Want

Prefix: 9789491440

ISBN-Number: 9789491440427

EAN: 9789491440427

Copyright: this work is licensed under the Creative Commons Attribution-Noncommercial-NoDerivative Works 3.0 Unported License. To view a copy of this license, visit:
<http://creativecommons.org/licenses/by-nc-nd/3.0>

THE WEB WE WANT – Web yang Kita Inginkan

Ranah web membuka gerbang menuju dunia yang sangat aktif dan menarik yang memberikan berbagai kesempatan untuk menjelajah, berkomunikasi, dan menciptakan. Dibandingkan dengan lingkungan tatap muka, web adalah tempat di mana rasa penasaran dan kreativitas dapat tersalurkan secara maksimal, serta di mana anak muda dapat mengembangkan berbagai keterampilan dengan cara yang jauh lebih aman. Namun web tetap memiliki kekurangannya, khususnya bagi yang tidak waspada. Sebagaimana dalam segala aspek kehidupan remaja, pendidikan sangat penting untuk menciptakan cara berpikir yang lebih reflektif bagi banyak orang dalam menggunakan media online.

The Web We Want adalah sebuah buku pegangan untuk digunakan para remaja, yang disusun bersama dan oleh anak muda. Konten dan pendekatan di dalam buku ini dirancang untuk memenuhi kebutuhan dan preferensi anak-anak muda hari ini, yang bertujuan untuk mendorong mereka merenungkan isu-isu seperti jejak, reputasi, hak dan tanggung jawab digital. Di saat yang sama, berbagai latihan soal yang disediakan juga membantu anak-anak muda untuk berbagi pengalaman dan menyelidiki dan memahami praktik-praktik online mereka sendiri.

Guru, orang tua dan pendidik lainnya dapat memperoleh materi pendukung tentang isu dan kegiatan di buku pegangan ini di www.webwewant.eu, yang juga dapat berfungsi sebagai media/platform yang dapat digunakan oleh anak-anak muda untuk mengungkapkan pandangan-pandangan pribadi mereka.

